



LARANG SEDINI MUNGKIN Kegiatan Timbulkan Kerumunan dan Kerawanan

YOGYA (KR) - DPRD Kota Yogya mendukung Pemkot untuk mengedepankan langkah tegas guna mengantisipasi kerumunan. Terutama sedini mungkin melarang setiap kegiatan perayaan malam pergantian tahun serta kegiatan sejenis yang berpotensi menimbulkan kerumunan.

Anggota Pansus Covid-19 DPRD Kota Yogya Bambang Anjar Jalumurti, menilai laju penambahan pasien Korona cenderung cukup tinggi dalam beberapa pekan terakhir. "Dalam sepekan ini rata-rata ada 20 kasus baru di Kota Yogya. Ini tergolong tinggi dan perlu ada upaya yang lebih tegas dalam rangka pengendalian," tandasnya, Sabtu (26/12).

Salah satu bentuk upaya tegas itu ialah melarang setiap kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Apalagi kebijakan itu sudah dituangkan melalui surat edaran Gubernur DIY. Sehingga, agar tindakan lebih efektif, Ketua Fraksi PKS itu pun mengusulkan agar walikota juga mener-

bitkan aturan serupa. Bambang menilai, pemerintah sudah memiliki pengalaman laju penambahan Covid-19 yang terjadi setelah libur panjang. Terutama pada periode Agustus dan Oktober lalu.

Oleh karena itu pada momentum libur akhir tahun ini pemerintah seharusnya memiliki sikap yang lebih siap.

"Jangan sampai usai liburan nanti muncul klaster baru karena itu akan memperburuk keadaan. Kita semua memiliki kewajiban untuk melindungi warga kota maupun wisatawan agar tidak terpapar maupun menularkan virus," urainya.

Selain melarang kegiatan yang menimbulkan kerawanan, sejumlah

akses lalu lintas di daerah tertentu juga perlu dibatasi. Di antaranya Titik Nol Kilometer, Alun-alun Utara, Tugu maupun Malioboro. Pada malam pergantian tahun kawasan tersebut selalu ramai dikunjungi orang sehingga berpotensi mengabaikan protokol.

Sementara Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarta, mengaku jajarannya sudah rutin melakukan inspeksi bersama jajaran kepolisian dan TNI. Surat edaran dari Gubernur DIY itu pun telah disebarluaskan melalui berbagai kanal informasi publik.

"Masyarakat yang hendak liburan di Yogya sama sekali tidak dilarang. Tetapi demi keamanan dan keselamatan kita semua, protokol kesehatan wajib dilaksanakan. Kami tidak segan membubarkan setiap kegiatan yang tidak mengedepankan protokol apalagi sampai berkerumun tanpa saling menjaga jarak," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005